

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya sebuah perusahaan didirikan untuk menghasilkan keuntungan dan harus bisa menghadapi persaingan bisnis yang ada. Perkembangan dunia usaha yang semakin pesat menyebabkan perusahaan berlomba-lomba untuk bisa bersaing dalam hal memajukan dan mengembangkan usahanya, sehingga perusahaan bisa mempertahankan kelangsungan hidupnya dan mampu menghasilkan laba yang optimal. Untuk itu, perusahaan harus menentukan strategi apa yang akan di pakai untuk menghadapi persaingan dengan perusahaan lain.

Tujuan utama perusahaan adalah perusahaan bisa mencapai laba yang optimal. Laba yang optimal bisa didapatkan dengan meningkatkan volume penjualan, mengendalikan biaya operasional perusahaan dan bisa mengendalikan piutangnya. Laba yang optimal nantinya akan dibagi 2 yaitu laba yang diberikan kepada pemilik dan laba ditahan yang digunakan untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan.

Perusahaan dagang merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli barang dagang yang sudah jadi kemudian barang tersebut di jual kembali ke konsumen. Pemasok atau supplier merupakan salah satu faktor yang mendukung kelangsungan hidup bagi perusahaan karena pemasok atau supplier tersebut nantinya yang akan memasok barang dagang ke perusahaan tersebut. Secara umum, dalam melakukan penjualan barang dagang perusahaan

bisa menggunakan sistem penjualan secara tunai atau penjualan secara kredit. Penjualan secara kredit merupakan strategi yang tepat untuk perusahaan dagang karena dengan sistem kredit bisa menarik konsumen yang lebih banyak dan kebanyakan orang akan lebih tertarik dengan sistem kredit.

Dalam kebijaksanaan penjualan secara kredit, perusahaan akan mendapatkan 2 kemungkinan yaitu bisa untung dan juga rugi. Penjualan secara kredit akan menguntungkan perusahaan karena penjualan secara kredit dapat mempertahankan pelanggan yang sudah ada dan akan menarik pelanggan yang baru sehingga volume penjualan akan meningkat, dengan meningkatnya volume penjualan maka tingkat pendapatan yang di terima perusahaan akan meningkat. Penjualan secara kredit juga dapat menimbulkan kerugian, karena pelanggan akan beresiko mempunyai hutang pada perusahaan dan pelanggan tersebut belum tentu bisa membayar atau melunasi hutangnya sesuai jangka waktu yang di berikan perusahaan. Oleh karena itu pengendalian piutang sangat penting untuk diterapkan bagi perusahaan-perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit karena pengendalian piutang akan menentukan besar kecilnya dampak yang ditimbulkan piutang tak tertagih perusahaan.

Piutang dagang merupakan salah satu bentuk investasi perusahaan yang cukup besar dampaknya bagi perusahaan terlebih pada peningkatan laba perusahaan tersebut. Piutang dagang yang dikelola atau dikendalikan dengan baik dan benar akan mendapatkan hasil yang optimal. Begitu pula sebaliknya, piutang yang tidak dikendalikan dengan baik dan benar akan berakibat fatal

bagi perusahaan, misalnya piutang tak tertagih perusahaan yang dikarenakan lemahnya kebijakan yang ditentukan perusahaan dalam pengumpulan dan penagihan piutang dagangnya. Oleh sebab itu, sistem akuntansi pada perusahaan tersebut perlu dirancang untuk mengetahui informasi-informasi jumlah piutang dagang dari semua pelanggan.

UD.Indo Jaya Telur merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang distributor telur, dimana telur tersebut diperoleh dari peternak telur yang bekerjasama dengan perusahaan tersebut. Kendala yang dialami perusahaan ini berbeda dengan perusahaan dagang lainnya. Secara umum piutang timbul karena penjualan kredit, tetapi pada UD.Indo Jaya Telur piutangnya timbul karena hutang peternak, sehingga perusahaan ini masih mengalami kesulitan dalam menganalisis piutang usahanya terutama piutang yang dimiliki supplier. Piutang yang dimiliki supplier timbul dari kebiasaan para supplier yang meminjam uang perusahaan untuk mengelola usaha mereka sebelum panen telur ayamnya. Supplier akan membayar hutangnya jika telur ayamnya sudah di panen, tetapi setelah telur tersebut diserahkan ke perusahaan yang kemudian dihitung, hasil panen tersebut seringkali tidak mencukupi atau tidak bisa menutup hutang tersebut dan menunggak cukup lama sehingga menimbulkan piutang tak tertagih bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan pada perusahaan yang saya teliti tidak menetapkan kebijakan yang mendukung dalam pembayaran piutang sehingga piutang tersebut menimbulkan resiko piutang tak tertagih yang menyebabkan laba perusahaan jadi tidak optimal.

Dalam menganalisis piutang tak tertagih perusahaan harus lebih berhati-hati dan harus lebih memperhatikan hal-hal yang menyebabkan timbulnya piutang tak tertagih. Apabila piutang tak tertagih bisa dikendalikan maka perusahaan dapat meminimalisir dampak yang di timbulkan oleh piutang tak tertagih. Salah satu cara untuk mengendalikan piutang tak tertagih adalah dengan menggunakan analisis umur piutang karena analisis umur piutang dapat memperhitungkan jumlah piutang dengan jumlah kerugian akibat adanya piutang tak tertagih sehingga resiko kerugian dapat terminimalisir dengan adanya analisis piutang tak tertagih.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian “Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Laba Perusahaan”.

B. Permasalahan

Kendala yang dialami perusahaan ini berbeda dengan perusahaan dagang lainnya. Secara umum piutang timbul karena penjualan kredit, tetapi pada UD. Indo Jaya Telur piutangnya timbul karena hutang peternak, sehingga perusahaan masih mengalami kesulitan dalam menganalisis piutang usahanya terutama piutang yang dimiliki supplier. Piutang yang dimiliki supplier timbul dari kebiasaan para supplier yang meminjam uang perusahaan untuk mengelola usaha mereka sebelum panen telur ayamnya. Supplier akan membayar hutangnya jika telur ayamnya tersebut sudah di panen, tetapi setelah telur tersebut diserahkan ke perusahaan yang kemudian dihitung, hasil panen tersebut seringkali tidak mencukupi atau tidak bisa menutup

hutang tersebut dan menunggak cukup lama sehingga menimbulkan piutang tak tertagih bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan pada perusahaan yang saya teliti masih menggunakan pembukuan sederhana dan tidak menetapkan kebijakan yang mendukung dalam pembayaran piutang sehingga piutang tersebut menimbulkan resiko piutang tak tertagih yang menyebabkan laba perusahaan jadi tidak optimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan di atas, maka penulis akan merumuskan masalah yang akan dibahas yaitu : bagaimana menganalisis piutang tak tertagih terhadap laba perusahaan pada UD.Indo JayaTelur ?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah disebutkan penulis maka tujuan dari penelitian ini yaitu : untuk menganalisis piutang tak tertagih terhadap laba perusahaan pada UD.Indo Jaya Telur.

E. Kegunaan Penelitian

1. Penulis

Menambah wawasan, pengalaman, pemahaman, dan kemampuan berfikir mengenai penerapan teori yang telah didapat penulis selama masa kuliah ke dalam penelitian yang sebenarnya. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya dalam hal menganalisis piutang tak tertagih terhadap laba perusahaan dan untuk menyusun tugas akhir yang merupakan syarat untuk menyelesaikan program studi Sarjana Akutansi (S. Ak) di STIE KESUMA NEGARA BLITAR.

2. Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menjadi sebuah informasi bagi UD.INDO JAYA TELUR dalam hal menganalisis piutang tak tertagih terhadap laba perusahaan, Semoga penelitian ini juga menjadi pertimbangan bagi perusahaan UD.INDO JAYA TELUR dalam menghitung jumlah piutang yang tidak dapat tertagih dengan menggunakan analisis umur piutang.